

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI  
TERPADU (SISKOHAAT) DALAM PENDAFTARAN HAJI KHUSUS DI  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Galuh Dwi Ardiana**

**NIM.16240025**

**Pembimbing:**

**Dra. Siti Fatimah M.Pd.**

**NIP. 19690401 199403 2 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-681/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENDAFTARAN HAJI KHUSUS DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GALUH DWI ARDIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16240025  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5137490e70a5



Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 51634475af6e



Penguji II

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM  
SIGNED

Valid ID: 51360176864b6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 10 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5143640654446



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa saudara:

Nama : Galuh Dwi Ardiana  
NIM : 16240025  
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019.

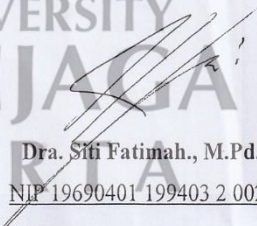
Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 03 Agustus 2020

Ketua Jurusan Manajemen  
Dakwah  
  
Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si.  
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,  
  
Dra. Siti Fatimah., M.Pd.  
NIP 19690401 199403 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galuh Dwi Ardiana  
NIM : 16240025  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi peneliti dengan judul: **Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Agustus 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Galuh Dwi Ardiana

16240025

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur tiada hentinya kepada Allah.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(5)”<sup>1</sup>

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ  
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

"Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam."<sup>2</sup>

<sup>1</sup> al-Qur'an, 96:1-5 , *al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010). Hlm. 597.

<sup>2</sup> al-Qur'an, 3: 97, hlm. 62.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pendaftaran Haji Khusus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Shalawat serta salam tak lupa hadiahkan kepada kekasih Allah *Subhanahu Wa Ta'aala* yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, darinya kita masih merasakan nikmat Islam yang begitu Indah dan tiada habisnya hingga saat ini.

Peneliti masih menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dikarenakan terbatasnya wawasan dan pengetahuan yang peneliti peroleh. Skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang selalu memberikan bantuan dan dukungan terus-menerus dalam menyelesaikannya. Dengan rasa syukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.Ag selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Emma Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Mokhammad Nazili, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Nurmahni, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih yang tiada hentinya untuk beliau atas motivasinya dan selalu memberikan masukan untuk peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan beliau dalam memberikan waktu luang, membimbing, hingga saran atas ilmu-ilmunya untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang memberikan ilmunya yang bermanfaat dan berharga.
8. Bapak M. Sa'idun, M.Ag, selaku Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.
9. Seluruh petugas Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, khususnya Bapak H. Fitriyanto, selaku Kepala Seksi Sistem Informasi Haji yang memberikan izin untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian juga kepada Bapak H. Saichurrohman, S.Sos selaku pegawai PHU yang memberikan ilmunya kepada peneliti.



10. Bapak Sunardi dan Ibu Ratna Dwi Hartati, Orang Tua tersayang peneliti.  
Terima kasih atas jasa dan nasihat beliau berdua, semoga Allah senantiasa melindungi beliau dimanapun berada dan senantiasa sehat selalu untuk beliau berdua. Mas Gilang selaku kakak atau saudara kandung peneliti, terima kasih sudah membantu adiknya dan menyemangati terus. Semoga Allah membalas kebaikannya.
11. Tewi Resiana, sahabat terbaik peneliti, teman curhat peneliti yang tidak ada hentinya. Terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu menyemangati, semoga Allah membalas semua kebaikannya.
12. Keluarga Alumni MAN Batam-Yogyakarta (KAMABAYO), terkhusus Fiqi Munayah yang biasa peneliti panggil “Ibu”. Terima kasih untuk selalu menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini dan mengingatkan hal kebaikan. Semoga Allah membalas kebaikannya.
13. Mujaddidul Amri, teman terbaik peneliti selama di Jogja. Terima kasih sudah mau mendengarkan berbagai macam curhatan peneliti, selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikannya.
14. Teman-teman Grha Tahfidz Daarul Qur’an Yogyakarta, mbak khotim, mba filly, Hilda, Nanda, mba Fitri. Terima kasih telah memberikan semangat dan saling mengingatkan hal kebaikan.
15. Teman-teman Rise Of Madani Manajemen Dakwah dan Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2016.

16. Teman-teman KKN Code Sejuta Bunga yang selalu mengajarkan peneliti untuk berbagai hal kebaikan, suka-duka bersama, dan menjadi keluarga terbaik.
17. Semua pihak yang telah mendukung dan memberikan semangat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 03 Agustus 2020

**Galuh Dwi Ardiana**

**16240025**



## ABSTRAK

Galuh Dwi Ardiana, (16240025), *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi SISKOHAT dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kesulitan mencari informasi tentang masa tunggu keberangkatan haji melalui SISKOHAT menjadi tantangan bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean yang diperbaharui pada tahun 2003.

Hasil penelitian ini adalah terimplementasinya Sistem Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean ada lima, yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Adapun satu pengukuran yang belum terimplementasi dengan baik adalah manfaat-manfaat bersih. Faktor pendukung keberhasilan ada tiga, yakni Sistem informasi berstandar nasional, tampilan konten yang sederhana, dan petugas yang profesional. Faktor penghambatnya ada dua, yakni belum terbentuknya struktur organisasi SISKOHAT Penyelenggaraan Haji Khusus, dan konten dari SISKOHAT yang belum terpenuhi secara maksimal.

**Keywords : SISKOHAT, Pendaftaran Haji Khusus, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	26

<b>BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN</b>	
<b>AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH .....</b>	<b>28</b>
A. Letak Geografis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi	
Jawa Tengah.....	28
B. Profil Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	29
C. Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa	
Tengah.....	33
D. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi	
Jawa Tengah.....	34
E. Tugas dan Fungsi tentang Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.....	38
F. Struktur Organisasi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.....	39
G. Jumlah Pendaftar Calon Jemaah Haji Khusus di Kantor Wilayah	
Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah .....	41
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu ...	44
1. Kualitas Sistem .....	49
2. Kualitas Informasi.....	55
3. Kualitas Layanan.....	58
4. Penggunaan .....	60
5. Kepuasan Pengguna .....	61
6. Manfaat-Manfaat Bersih .....	64
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem Informasi	
dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pendaftaran	
Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi	
Jawa Tengah.....	66
1. Faktor Pendukung .....	67
2. Faktor Penghambat.....	69

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data.....	25
Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	26
Gambar 2.1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.....	29
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah .....	39
Gambar 2.3 Profil Data Jemaah Haji Khusus Berdasarkan Kabupaten/Kota .....	41
Gambar 2.4 Profil Data Jemaah Haji Khusus Berdasarkan Usia .....	42
Gambar 2.5 Profil Data Jemaah Haji Khusus Berdasarkan Status Haji.....	43
Gambar 3.1 Perangkat Komputer dan printer di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.....	51
Gambar 3.2 Tampilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) .....	53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah .....	34
---	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019”. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka perlu dipaparkan mengenai maksud dan pengertian istilah-istilah dalam judul tersebut.

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>1</sup> Implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>2</sup>

Dari beberapa definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau motivasi ke dalam situasi yang nyata, sehingga memberikan

---

<sup>1</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Implementasi”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> , diakses tanggal 05 Juli 2020 pukul 20.00 WIB

<sup>2</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik&Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 93.

dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

## **2. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)**

Sistem Informasi dan Komputerisasi adalah kumpulan dari perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat manusia dalam melakukan pengolahan data dan informasi. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu atau disingkat dengan SISKOHAT adalah sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji.<sup>3</sup> Adapun maksud SISKOHAT dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan data dan informasi yang dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

## **3. Pendaftaran Haji Khusus**

Pendaftaran adalah proses, cara, atau perbuatan pencatatan nama, alamat, dan lain-lain dalam daftar.<sup>4</sup> Sedangkan haji khusus atau yang disebut penyelenggaraan ibadah haji khusus adalah pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dalam pengelolaannya bersifat khusus.<sup>5</sup>

Maksud pendaftaran haji khusus dalam penelitian ini adalah proses pencatatan identitas diri yang meliputi nama, alamat, tempat tanggal lahir, dan lain-lain yang dilakukan oleh calon haji khusus dalam

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 7.

<sup>4</sup> Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "Pendaftaran", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendaftaran>, diakses tanggal 10 Juli 2020 pukul 19.00 WIB

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 poin 1.

pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

#### **4. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah**

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah adalah instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dibidang keagamaan. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 5, Wonotingal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah. 50252. Telp. (024) 8412547. Dalam penelitian di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah secara spesifik meneliti di bagian Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) dalam urusan penyelenggara haji khusus.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul penelitian Implementasi Sistem Informasi dan Komputersasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah adalah suatu penerapan atau pelaksanaan sistem pengelolaan data diri dan informasi calon jemaah haji dalam melakukan pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

## B. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan gabungan antara perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Teknologi informasi saat ini berkembang begitu pesat, salah satu penunjang pesatnya perkembangan teknologi informasi yakni adanya komputer dan internet yang menghasilkan sumber informasi dan pengetahuan tanpa batas. Dari komputer dan internet inilah, setiap orang bisa mengakses informasi yang lebih *up to date*, memudahkan pekerjaan yang lebih efektif dan cepat terselesaikan, serta pengelolaan dan pengolahan data yang jumlah banyak menjadi lebih mudah.

Sejalan dengan arus perkembangan teknologi informasi yang memberikan akses informasi yang terbuka dan luas bagi setiap orang, termasuk penyelenggaraan ibadah haji yang membutuhkan media penyampaian informasi mengenai ibadah haji, maka diperlukanlah sebuah sistem atau teknologi informasi yakni sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Sebelum diterapkannya SISKOHAT, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama mengelola informasi atau data calon jemaah haji dengan manual pada tahun 1990-an. Kemudian pada tahun 1992 menggunakan media komputer, namun masih dilakukan secara sederhana belum secara *realtime*.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 92-93.

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dibangun setelah terjadinya *over quota* pada tahun 1995.<sup>7</sup> Model SISKOHAT merupakan adopsi dari *reservation control* untuk memperoleh *seat pesawat* dari PT Garuda Indonesia dan terhubung dengan 7 BPS-BPIH (Bank Penerima Setoran-Biaya Perjalanan Ibadah Haji).<sup>8</sup> Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) menjadi sarana untuk mendata pendaftaran haji sehingga dapat diperoleh *database* jemaah haji. Sistem ini memberikan nomor porsi kepada setiap pendaftar dengan prinsip *first come first served*. Pendataan haji melalui SISKOHAT dilakukan sepanjang tahun yang dapat dimonitor dan dikendali secara *realtime*. Pada tahun 2014, Kementerian Agama melakukan penyempurnaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) sebelumnya yakni SISKOHAT Generasi 1 menjadi Generasi 2 dan telah diresmikan serta dipakai oleh Kementerian Agama setiap provinsi di Indonesia.

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu institusi lembaga pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam urusan pendaftaran ibadah haji, termasuk pendaftaran ibadah haji khusus. Saat ini, kuota nasional untuk jemaah haji khusus mencapai 17.000 orang. Adapun rincian untuk jemaah haji khusus sebanyak 15.663 orang, 756 orang untuk petugas PIHK, 378 untuk pembimbing ibadah, 189 petugas untuk

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji*, (Jakarta: Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2010), hlm.194.

dokter, dan 14 orang untuk pengurus asosiasi.<sup>9</sup> Hal ini menyebabkan masa tunggu keberangkatan (*waiting list*) untuk jemaah haji khusus selama maksimal 8 tahun. Sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Tengah dalam Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah harus mampu memberikan peningkatan dalam pengelolaan sistem informasi haji, seperti peningkatan fasilitas perangkat keras yang memadai, perangkat lunak, dan SDM yang profesional. Namun pada kenyataannya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah pada Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah belum mempunyai struktur organisasi yang memfokuskan pada Penyelenggaraan Haji Khusus dan Umrah.

Dalam proses pendaftaran haji khusus menggunakan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) ditemukan bahwa masih ada calon jemaah haji yang kesulitan mendapatkan informasi seperti ingin mengetahui masa tunggu keberangkatan haji. Hal ini tidak selaras dengan tujuan awal diterapkannya SISKOHAT, yakni memudahkan masyarakat terkhususnya calon jemaah haji memahami proses peribadahan haji baik dari pendaftaran hingga kembali dari tanah suci.

Berdasarkan uraian tersebut, maka disusunlah penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019”

---

<sup>9</sup><https://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/kuota-haji-tahun-1440-h2019-m-ditetapkan>, diakses tanggal 9 januari 2020 pukul 15.15 WIB.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tahun 2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengimplementasian sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tahun 2019.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Sebagai penambah ilmu teoritis dan pengetahuan tentang implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam hal pendaftaran haji khusus di bidang Manajemen Dakwah konsentrasi Haji dan Umrah.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Bagi lembaga Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap peningkatan kualitas SISKOHAT dalam pendaftaran haji khusus.

## F. Kajian Pustaka

Skripsi Muthmainnah yang berjudul *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kementerian Agama RI*. Hasil penelitian ini adalah perlu dilakukan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, dan perlu dikembangkan SDM dalam mengelola SISKOHAT.<sup>10</sup>

Skripsi Kanya Putri Annisa Rarasati yang berjudul *Analisis Keberterimaan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dengan Technology Acceptance Model (TAM)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan sistem komputerisasi haji terpadu, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan sistem komputerisasi haji terpadu, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap intensi untuk menggunakan sistem komputerisasi haji terpadu, sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif terhadap intensi untuk menggunakan sistem komputerisasi haji terpadu.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muthmainnah, *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kementerian Agama RI*, skripsi, (Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm.i.

<sup>11</sup> Kanya Putri Annisa Rarasati, *Analisis Keberterimaan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dengan Technology Acceptance Model (TAM)*, skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2015), hlm. vi.



Skripsi Az-Zahraty Annur yang berjudul *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018*. Hasil penelitian ini adalah Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan oleh seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan penyelenggaraan ibadah haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji.<sup>12</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Herni Yuliani, Ahmad Sarbini, dan Herman dalam judul *Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam transparansi Informasi kepada Calon Jemaah Haji*. Hasil penelitian ini memperlihatkan proses transparansi yang dilakukan oleh Siskohat yang berada dibawah lembaga pemerintahan itu berarti menunjukkan usaha dari pemerintah dalam upaya memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat khususnya dalam hal ini adalah jemaah haji.<sup>13</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, dan Dedy Susanto dengan judul *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Hasil penelitian ini adalah bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji

---

<sup>12</sup> Az-Zahraty Annur, *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm.x.

<sup>13</sup> Herni Yuliani, dkk. "Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam transparansi Informasi kepada Calon Jemaah Haji", *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol.1, No 2, (Juni, 2016), hlm.102.

Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah telah berlangsung secara efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan berjalannya berbagai macam fungsi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu dengan maksimal.<sup>14</sup>

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, penelitian ini akan meneliti mengenai penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini membahas mengenai penerapan SISKOHAT yang berkaitan dengan pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan tentang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu**

#### **a. Pengertian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)**

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu atau disingkat SISKOHAT adalah sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji.<sup>15</sup> SISKOHAT adalah sarana

---

<sup>14</sup> Zahrotun Munawaroh, dkk. "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.35, No.2, (Juli-Desember 2015) ISSN 1693-8054, hlm. 246.

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14.

menumbuh kembangkan sistem pendataan pelayanan haji melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air maupun Arab Saudi.<sup>16</sup>

b. Tujuan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu

Tujuan dibentuknya Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah:<sup>17</sup>

- 1) Agar calon jemaah haji dan masyarakat dapat memahami semua kebijakan pemerintah yang ada kaitannya dengan pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan Arab Saudi,
- 2) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jemaah haji, jemaah haji, dan masyarakat luas,
- 3) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara profesional sehingga informasi dapat disampaikan secara cepat, tegas, dan akurat,
- 4) Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan calon jemaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji sehingga akan terciptanya jemaah haji yang berwawasan dan mandiri,
- 5) Agar calon jemaah haji dan masyarakat dapat mengakses baik langsung ataupun tidak langsung semua data dan informasi tentang perhajian,

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji*, hlm. 193.

<sup>17</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Pusat Informasi Haji* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji, 2005), hlm.5-6.

- 6) Agar calon jemaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia dan di Arab Saudi,
  - 7) Untuk mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji di wilayah kota, provinsi, dan wilayah informasi pusat,
  - 8) Sebagai bahan pengambil kebijakan bagi para pimpinan dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.
- c. Manfaat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu

Adapun manfaat dari Sistem Informasi dan Komputerisasi

Haji Terpadu (SISKOHAT) antara lain:<sup>18</sup>

- 1) Waktu yang bersamaan (*real time*) dapat langsung dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH,
- 2) Pendaftaran haji dapat dilakukan sepanjang tahun,
- 3) Ketersediaan *database* jemaah haji yang semakin terstruktur,
- 4) Kemudahan dan kecepatan layanan informasi tentang posisi dan status jemaah haji ke publik.

---

<sup>18</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Majalah Realita Haji Edisi I*, (2012), hlm.16.

- d. Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Salah satu model yang digunakan dalam mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi di tingkat organisasi adalah model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean atau dikenal dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi. Model kesuksesan sistem informasi ini telah ada sejak tahun 1992. Kemudian pada tahun 2003, DeLone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki Model Kesuksesan Sistem Informasi yang dipublikasikan pada tahun 1992. Model kesuksesan sistem informasi yang mereka sebut dengan nama model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (*D&M Information System Success Model*). Adapun model kesuksesan sistem teknologi informasi adalah sebagai berikut ini:<sup>19</sup>

1) Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem (*system quality*) digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasi.<sup>20</sup> Kualitas sistem adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak dan kecepatan

---

<sup>19</sup> William DeLone dan Ephraim McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update", *Journal of Management Information System*, vol.19 (April, 2003), hlm. 26.

<sup>20</sup> Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2007), hlm.12.

akses dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna.

2) Kualitas Informasi (*Information System*)

Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.<sup>21</sup> Sama halnya dengan kualitas sistem, kualitas informasi yang dimaksud adalah kualitas informasi yang diukur secara subyektif oleh pengguna.<sup>22</sup>

3) Kualitas Layanan (*Quality Service*)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi. Layanan dapat berupa *update* sistem informasi dan respon dari pengembang jika sistem informasi mengalami masalah.

4) Penggunaan Informasi (*Use*)

Penggunaan adalah penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima. Penggunaan ini mengacu seberapa sering pengguna memakai sistem informasi (*frequently of use*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.15.

<sup>22</sup> Abdul Latif, *Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kanwil Kemenag Provinsi DIY*, tesis (Surakarta: Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm.64-65.

### 5) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.<sup>23</sup> Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dinilai hanya survei pengguna.

### 6) Manfaat-manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Manfaat bersih merupakan dampak keberadaan dan pemakai sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individual maupun organisasi.

## 2. Tinjauan tentang Pendaftaran Haji Khusus

Haji merupakan salah satu dari lima pondasi agama Islam, yaitu merupakan rukun Islam yang kelima yang merupakan perwujudan taat kepada Allah yang paling agung. Sedangkan ibadah haji adalah rukun Islam kelima yang merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam yang mampu menunaikannya. Sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa Ta'aala* dalam al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 97:<sup>24</sup>

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ صَلَّى وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
النَّاسُ جُجُ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

"Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah

<sup>23</sup> Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, hlm. 23.

<sup>24</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, "Ali Imran, *Al-Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/97>, diakses tanggal 22 Juli 2020.

bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 97)

Pendaftaran adalah proses, cara, atau perbuatan pencatatan nama, alamat, dan lain-lain dalam mendaftar.<sup>25</sup> Sedangkan Haji Khusus atau Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus adalah suatu pembinaan, pelayanan, perlindungan, pembiayaan, dikelola secara khusus oleh Biro Perjalanan Ibadah Haji Khusus yang telah mendapatkan izin resmi dan dibawah pengawasan dari Kementerian Agama Republik Indonesia.<sup>26</sup>

Pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terus dilakukan melalui penyempurnaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Sistem inilah yang menghubungkan berbagai komponen-komponen penting dalam pelayanan penyelenggaraan ibadah haji, termasuk pendaftaran haji khusus. Calon jemaah haji yang pernah melakukan ibadah haji sebelumnya bisa melakukan pendaftaran haji khusus setelah 10 (sepuluh) tahun terakhir setelah menunaikan ibadah haji.<sup>27</sup> Pendaftaran haji khusus dibuka setiap hari kerja sepanjang tahun di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi sesuai Kartu

---

<sup>25</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Pendaftaran", *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendaftaran>, diakses tanggal 06 Juli 2020 pukul 21.02 WIB.

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 poin 1.

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Bab III Pendaftaran Pasal 14 poin 2a.



Identitas Pribadi. Adapun persyaratan dalam melakukan pendaftaran haji khusus sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Beragama Islam,
- b. Berusia minimal 12 (dua belas) tahun pada saat mendaftar,
- c. Memiliki rekening tabungan atas nama jemaah haji,
- d. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku,
- e. Memiliki Kartu Keluarga,
- f. Memiliki akte kelahiran atau surat kenal lahir atau kutipan akte nikah atau ijazah,
- g. Bukti pendaftaran dari PIHK pilihan calon jemaah haji.
- h. Bagi calon jemaah haji yang belum memiliki KTP, dapat diganti dengan kartu identitas lain yang sah.

Adapun prosedur pendaftaran haji khusus sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Calon jemaah haji memilih PIHK dan membuat surat perjanjian kesepakatan dan menyampaikan salinannya pada saat pendaftaran di Kantor Wilayah,
- b. Calon jemaah haji membuka rekening tabungan dalam bentuk Dollar (USD) pada BPS-BPIH yang telah ditetapkan,

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Pasal 15 poin 1.

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Pasal 16 poin 1 dan Pasal 17.

- c. Calon jemaah haji membayar setoran awal BPIH Khusus ke rekening BPKH pada BPS-BPIH sesuai besaran yang ditetapkan oleh Menteri,
- d. Calon jemaah haji menyerahkan bukti setoran awal BPIH Khusus dan persyaratan kepada petugas Kantor Wilayah untuk mendapatkan Nomor Porsi dari SISKOHAT,
- e. PIHK atau biro perjalanan haji khusus menerbitkan bukti terdaftar sebagai jemaah haji di PIHK.
- f. BPS-BPIH menerbitkan bukti pembayaran BPIH Khusus yang mencantumkan nomor validasi sebanyak 5(lima) lembar yang masing-masing diberi pas foto ukuran 3x4 cm dengan rincian: lembar pertama bermaterai Rp. 6.000,- untuk calon jemaah haji khusus, lembar kedua untuk BPS-BPIH Khusus, lembar ketiga untuk PIHK, lembar keempat untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, lembar kelima untuk Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia.
- g. Pas foto terbaru berwarna ukuran 3x4 sebanyak 10(sepuluh) lembar dengan latar belakang warna putih dengan ketentuan: warna baju atau kerudung harus kontras dengan latar belakang, tidak memakai pakaian dinas, tidak menggunakan kaca mata, tampak wajah minimal 80 %, dan bagi calon Jemaah Haji wanita menggunakan busana muslimah.

## H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>30</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>31</sup>

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan dalam penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala Seksi Sistem Informasi Haji, dan PIHK yang melakukan pendaftaran di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm.2.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm. 9.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi titik fokus perhatian dari peneliti. Objek penelitian ini adalah implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2019.

**3. Sumber Data**

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai tujuannya.<sup>32</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala Seksi Informasi Haji, dan PIHK atau biro perjalanan haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder atau tangan kedua adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder akan didapatkan oleh peneliti melalui arsip dokumen berupa data atau

---

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.36.

berkas *input* SISKOHAT, hasil *output* SISKOHAT, dan data pendaftar calon jemaah haji khusus tahun 2019.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengandalkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti dan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek dan objek yang diteliti dan pengamatan dilakukan dalam situasi yang sebenarnya. Pengamatan dan pencatatan langsung dilakukan untuk memperoleh informasi dan melihat hasil yang diperoleh terkait implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>33</sup> Wawancara

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.231.

dalam penelitian ini yakni menggali informasi dari Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala Seksi Sistem Informasi Haji, dan PIHK di Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Tengah yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Tengah. Kegiatan wawancara dilakukan dengan alat perekam berupa hp dan buku catatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dapat digunakan sebagai bukti dan bahan sebagai keterangan.<sup>34</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa arsip tentang gambaran umum berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, dokumen pendaftaran haji khusus, laporan perhajian, dan foto kegiatan yang berhubungan dengan implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.241.

kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>35</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:<sup>36</sup>

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm 132.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Menurut Miles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yakni triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber



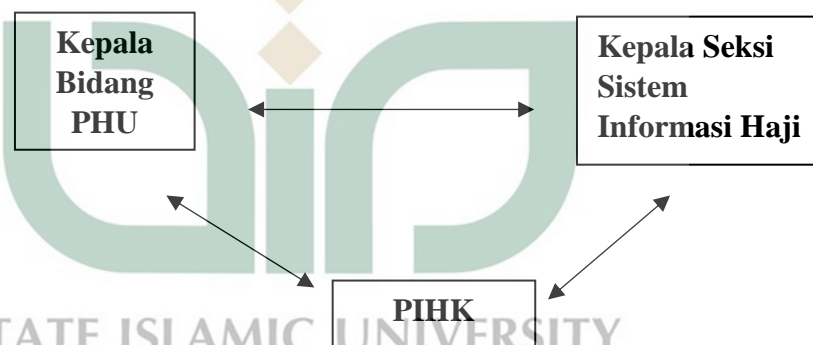
dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:<sup>37</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala Seksi Sistem Informasi Haji, dan PIHK di Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Tengah.

**Gambar 1.1**

**Triangulasi Sumber Data**



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.189.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm.191.

kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

**Gambar 1.2**

**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Sumber. Sugiyono, Metode Penelitian.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasannya, penulis membagi menjadi 4(empat) bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya:

**BAB I** Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah yang berupa sejarah berdirinya lembaga, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

**BAB III** Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus dengan model kesuksesan sistem informasi, faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendafatarn haji khusus.

**BAB IV** Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Saran-saran yang membangun terkait penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tahun 2019. Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean yang sudah terimplementasi ada lima, yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Adapun satu pengukuran yang belum terimplementasi dengan baik adalah manfaat-manfaat bersih.

Faktor pendukung keberhasilan implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 ada tiga, yakni: Sistem informasi berstandar nasional, tampilan konten sistem informasi yang sederhana, dan petugas yang ahli dalam mengoperasikan sistem informasi. Faktor penghambat keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah ada dua, yakni: belum terbentuknya struktur organisasi yang

mengurusi Penyelenggaraan Haji Khusus, dan konten dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang belum terpenuhi secara maksimal dalam pendaftaran haji khusus.

## B. Saran

1. Saran untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah:
  - a. Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan untuk membantu calon jemaah dalam memberikan informasi, salah satunya dengan menambah fitur menu biometrik. Hal lain yang bisa dilakukan adalah petugas selalu *stand by* terutama disaat aplikasi sistem informasi vakum maupun mengantisipasi adanya calon jemaah kesulitan mencari informasi yang diperlukan.
  - b. Perlu penambahan struktur organisasi yang memfokuskan pada pelayanan haji khusus. Struktur organisasi ini berfungsi untuk meningkatkan kesuksesan penerapan siskohat, membantu petugas dalam memahami sistem dengan lebih baik, dan memberikan informasi maupun pelayanan berkualitas untuk calon jemaah haji khusus.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya:
  - a. Diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai kebijakan baru tentang Sistem Informasi Umrah dan Haji Khusus (SISKOPATUH) yang mana menurut peneliti perlu diketahui lebih lanjut sebagai tambahan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Al-Qur'an, 96:1-5, *al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Pusat Informasi Haji* Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji, 2005.
- Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2007.
- Kementerian Agama RI, *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji*, Jakarta: Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2010.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, "Sukses Haji Tahun 2011", *Majalah Realita Haji Edisi I*, Jakarta. 2012.
- Koniyo Andri, Kusri, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2007.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik&Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2002.
- Sukayat Tata, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

### **Undang-Undang:**

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 142 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendaftaran Haji Khusus Bagian E poin 4 sampai 6.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 poin 1.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Pasal 15 poin 1.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Bab III Pendaftaran Pasal 14 poin 2a.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus Pasal 16 poin 1 dan Pasal 17.

### **Karya Ilmiah:**

Annur, Az-Zahraty, *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

DeLone, William dan Ephraim McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update", *Journal of Management Information System*, vol.19, April, 2003.

Latif, Abdul, *Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kanwil Kemenag Provinsi DIY*, tesis Surakarta: Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010.

Munawaroh, Zahrotun, *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah*, skripsi, Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2015.

Muthmainnah, *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kementerian Agama RI*, skripsi, Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Yuliani, Herni, dkk. *Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam transparansi Informasi kepada Calon Jemaah Haji, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol.1, No 2, Juni, 2016.

#### **Internet:**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Implementasi”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> , diakses tanggal 05 Juli 2020 pukul 20.00 WIB.

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, “Pendaftaran”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendaftaran>, diakses tanggal 10 Juli 2020 pukul 19.00 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Perangkat Keras”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perangkat%20keras> diakses tanggal 09 Juli 2020 Pukul 19.38 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Perangkat lunak”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perangkat%20lunak> diakses tanggal 09 Juli 2020 Pukul 20.08 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Prosedur”, *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Prosedur>, diakses tanggal 24 Juni 2020.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kualitas”, *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kualitas>, diakses tanggal 1 Juli 2020.

Lajnah Pentashihan Al-Qurán, “Ali Imran”, *Al-Qurán Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/97> , diakses tanggal 22 Juli 2020.

Viva.co.id, “Biaya Fantastis, Berapa Lama Masa Tunggu Haji Khusus?”, <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1143768-biaya-fantastis-berapa-lama-masa-tunggu-haji-khusus> diakses tanggal 26 Desember 2019 pukul 20.55 WIB.



<https://jateng.kemenag.go.id/unitkerja/hajiumrah>, diakses tanggal 19 Februari 2020 pukul 17.25 WIB.

<https://jateng.kemenag.go.id/profil/sejarah>, diakses tanggal 29 Januari 2020 Pukul 19.00 WIB.

<https://jateng.kemenag.go.id/profil/tugasfungsi> , diakses tanggal 30 Januari 2020 Pukul 14.00 WIB.

<https://jateng.kemenag.go.id/profil/visimisi>, diakses tanggal 30 Januari 2020 Pukul 14.15.

